

# **PERAN STAF PERPUSTAKAAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENGOLAHAN BAHAN PUSTAKA DI KANTOR DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KOTA TIDORE KEPULAUAN**

Oleh :

Junarsi Wahab

Anthonius M. Golung

Meity D. Himpong

Email : juniarsiw@gmail.com

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan pengolahan bahan pustaka di Kantor Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Tidore Kepulauan. Pengolahan bahan pustaka secara umum adalah suatu institusi unit kerja yang menyimpan koleksi bahan pustaka secara sistematis dan mengelolanya, sedangkan secara khusus adalah sebagai sumber informasi dan dapat digunakan oleh pemakainya. Pengertian pengolahan bahan pustaka di perpustakaan adalah sebuah aset penting yang harus diperhatikan dalam mengimplementasikan suatu perpustakaan. Karena titik dari keberhasilan suatu perpustakaan tersebut dilihat dari segi pengolahannya. Pengolahan bahan pustaka penting dilakukan untuk memudahkan temu balik informasi dan memperlancar kegiatan pelayanan. Apabila pengolahan bahan pustaka tidak diperhatikan dengan baik maka akibatnya tujuan perpustakaan tidak tercapai, dan bahan pustaka tersebut sulit untuk ditemukan oleh pengguna perpustakaan karena tidak ada alat bantu penelusur untuk dimanfaatkan. Pengolahan bahan pustaka yang dilaksanakan dengan baik harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk memungkinkan tujuan perpustakaan tercapai secara optimal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi dengan jumlah informan sebanyak 7 orang. Adapun yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu inventarisasi, klasifikasi, katalogisasi dan shelving.

**Kata Kunci : Peningkatan Pengolahan Bahan Pustaka**

***The Role Of Library Staf In Improving The Quality Of Library Material Processing At The Office Of  
The Library and Archives Office Of The City Of Tidore Island***

*By*

Junarsi Wahab

Anthonius M. Golung

Meity D. Himpong

Email : juniarsiw@gmail.com

***Abstrack***

*This study aims to determine the improvement in the processing of library materials in the office of the City of Tidore Islands. Processing library materials in general is an institutional work unit that stores collections of library materials systematically and manages them, whereas in particular it is a source of information and can be used by users. The definition of library material processing is an important asset that must be considered in implementing a library. Because the point of success of a library is seen in terms of processing. It is important to process library materials to facilitate information retrieval and to expedite service activities. If the processing of library materials is not considered properly, the result is that the objectives of the library are not achieved, and the library materials are difficult to find by library users because there are no tracking tools to be used. Library material processing that is carried out properly must be in accordance with applicable regulations to enable library objectives to be achieved optimally. The method used in this research is qualitative research methods with data collection techniques, namely observation, interviews and documentation with the number of informants as many as 7 people. As for the focus in this study, namely inventory, classification, cataloging and shelving.*

***Keywords : Improvement of Library Material Processing***

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pengolahan bahan pustaka penting dilakukan untuk memudahkan temu balik informasi dan memperlancar kegiatan pelayanan. Apabila pengolahan bahan pustaka tidak diperhatikan dengan baik maka akibatnya tujuan perpustakaan tidak tercapai, dan bahan pustaka tersebut sulit untuk ditemukan oleh pengguna perpustakaan karena tidak ada alat bantu penelusur untuk dimanfaatkan. Pengolahan bahan pustaka yang dilaksanakan dengan baik harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk memungkinkan tujuan perpustakaan tercapai secara optimal. Untuk memenuhi hal tersebut maka peran staf dalam meningkatkan kualitas pengolahan bahan pustaka di kantor dinas perpustakaan dan kearsipan kota Tidore Kepulauan sangatlah penting agar dapat mempermudah pemustaka dalam proses temu kembali informasi. Oleh karena itu koleksi yang ada di perpustakaan umum harus dikelola dan dikembangkan dengan sebaik-baiknya.

Koleksi atau bahan pustaka merupakan salah satu komponen penting dalam perpustakaan dan merupakan unsur pokok dari satu perpustakaan. Oleh sebab itu sebelum koleksi perpustakaan dilayankan kepada pengguna perpustakaan, maka terlebih dahulu harus melalui pengadaan, pengolahan, sampai pada penataan atau penjajaran koleksi dirak. Hal ini tentu juga diharapkan agar berlaku di kantor dinas perpustakaan dan kearsipan kota Tidore Kepulauan namun sesuai dengan pengamatan penulis ternyata masih banyak bahan pustaka yang belum diolah sebagaimana mestinya mengikuti tata cara yang benar sesuai dengan ketentuan yang ada. Kemungkinan hal ini disebabkan oleh faktor-faktor seperti pengetahuan staf pengolahan bahan pustaka masih kurang jadi secara langsung memberi dampak terhadap pelaksanaan tugas pokok perpustakaan khususnya dibagian pengolahan.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah yang diambil adalah “Bagaimana peran staf perpustakaan dalam meningkatkan kualitas pengolahan bahan Pustaka di kantor dinas perpustakaan dan kearsipan kota Tidore kepulauan”

## C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui peran staf perpustakaan dalam meningkatkan kualitas pengolahan bahan pustaka di kantor dinas perpustakaan dan kearsipan Kota Tidore Kepulauan.

## D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis, diharapkan dapat menjadi bahan referensi atau bahan rujukan bagi pengembangan ilmu komunikasi lebih khusus pengembangan ilmu perpustakaan dalam bidang pengolahan bahan pustaka.
2. Secara Praktis, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi Kantor Dinas Perpustakaan dan Kearsipan kota Tidore Kepulauan agar dapat mengembangkan pengolahan bahan pustaka yang lebih baik dalam melayani pemustaka.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### A. Pengertian Perpustakaan

Menurut Noerhayati. S, (1987:1). Perpustakaan adalah alat vital dalam setiap program pendidikan, pengajaran dan penelitian (research), bagi setiap lembaga pendidikan dan ilmu pengetahuan. “Perpustakaan adalah fasilitas atau tempat menyediakan sarana bahan bacaan.

B. Menurut Soetminah (1992 :34) perpustakaan umum adalah perpustakaan yang mempunyai tugas melayani seluruh lapisan masyarakat tanpa membedakan tingkat usia, tingkat social, tingkat Pendidikan.

#### C. Peran

Pengertian peran menurut Soerjono Soekanto (2002:243), yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peran.

#### D. Pengolahan Bahan Pustaka

Menurut Sumardji (1993:25) pengolahan bahan pustaka adalah kegiatan mempersiapkan bahan pustaka yang telah di peroleh, agar dengan mudah dapat diatur ditempat-tempat atau rak-rak penyimpanan sehingga memudahkan pula dilayankan kepada para pemakai koleksi perpustakaan.

#### E. Tahapan Pengolahan Bahan Pustaka

bahan pustaka merupakan salah satu inti dari tugas perpustakaan. Bahan pustaka yang masuk ke perpustakaan wajib diolah dengan baik agar proses temu kembali informasi nantinya berjalan lancar dan mewujudkan tertib administrasi. Dalam pelaksanaannya, proses pengolahan bahan pustaka ini dapat berbeda-beda urutan kegiatan atau ulur prosesnya antara perpustakaan satu dengan yang lainnya.

#### F. Staf Perpustakaan

Dalam kamus Bahasa Indonesia (edisi kelima) staf berarti sekelompok orang yang bekerja sama membantu seorang ketua dalam mengelola sesuatu. Staf menjadi tulang punggung perpustakaan, termasuk perpustakaan umum. Mereka diperlukan untuk mendukung program-program kegiatan yang baik akan memerlukan tenaga-tenaga (staf)

yang cakap dan terampil agar mampu memberikan pelayanan yang efektif. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat dipahami staf perpustakaan adalah orang-orang yang bekerja diperpustakaan sesuai dengan bagian-bagian kinerja yang ada di perpustakaan untuk mencapai kinerja yang optimal.

#### G. Teori Peran

Menurut Edy Suhardono (1994:3) teori peran adalah sebuah teori yang digunakan dalam dunia sosiologi, psikologi dan antropologi yang merupakan berpaduan berbagai teori orientasi maupun disiplin ilmu. Teori peran berbicara tentang istilah “peran” yang bisa digunakan dalam dunia teater, dimana seorang aktor dalam teater harus bermain sebagai tokoh itu ia diharapkan untuk berperilaku secara tertentu. Posisi seorang aktor dalam teater dianalogikan dengan posisi seseorang dalam masyarakat, dan keduanya memiliki kesamaan posisi.

### **III. METODOLOGI PENELITIAN**

#### A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di perpustakaan umum yaitu di Kantor Dinas dan Perpustakaan Kota Tidore Kepulauan.

#### B. Metode Yang Digunakan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono, (2014:1) menuliskan bahwa penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi

(gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

#### C. Fokus Penelitian

Adapun yang menjadi fokus penelitian peneliti tentang peran staf perpustakaan dalam meningkatkan kualitas pengolahan bahan pustaka di Perpustakaan Kantor Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Tidore Kepulauan, yaitu :

- 1) Inventarisasi
- 2) Klasifikasi
- 3) Katalogisasi
- 4) Shelving

#### D. Informan Penelitian

Informan atau sumber data dipilih dengan kriteria sebagai berikut : 2 orang staf bagian pengolahan dan 5 orang pengunjung atau pemustaka, Jadi jumlah seluruhnya adalah 7 informan.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu :

1. Observasi
2. Wawancara
3. Dokumentasi

#### F. Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data
2. Penyajian Data

## **IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

Kantor Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Tidore Kepulauan terbentuk melalui Peraturan Daerah Kota Tidore Kepulauan Nomor 20 Tahun 2007 tentang Pembentukan Lembaga Teknis Daerah, sedangkan untuk pelaksanaan tugas sehari-hari berdasarkan pada Peraturan Walikota Tidore Kepulauan Nomor 41 Tahun 2010. Tapi pada tahun 2016 Kantor Perpustakaan dan Kearsipan Daerah berubah menjadi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Tidore Kepulauan dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kota Tidore Kepulauan Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan Lembaga Teknis Daerah, sedangkan untuk Uraian tugas dan fungsi Dinas Perpustakaan dan kearsipan Kota Tidore Kepulauan berdasarkan pada Peraturan Walikota Tidore Kepulauan No. 44 Tahun 2016.

### **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

#### **1. Inventarisasi**

Inventarisasi merupakan kegiatan pencatatan bahan pustaka yang telah diputuskan menjadi milik perpustakaan.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan beberapa Informan yang datang di perpustakaan kota Tidore Kepulauan untuk mencari bahan referensi, bahwa inventarisasi dalam perpustakaan kota Tidore Kepulauan masih sangat jauh dari apa yang diinginkan masyarakat. Dari hasil wawancara dengan 7 orang informan tentang peningkatan inventarisasi di perpustakaan kota Tidore Kepulauan, 5 orang mengatakan bahwa inventarisasi yang ada dalam perpustakaan dan kearsipan kota Tidore Kepulauan masih banyak yang perlu di perbaiki dan mendapatkan perhatian khusus, persoalan yang mengganggu dalam peningkatan kegiatan inventarisasi adalah

tidak adanya ketertiban administrasi di dalam perpustakaan kota Tidore, sehingga masyarakat dan staf mengusulkan agar administrasi dalam perpustakaan kembali di tertibkan agar nantinya peningkatan inventarisasi juga berjalan dengan baik. Dapat di ambil kesimpulan bahwa Inventarisasi di dalam perpustakaan belum baik dan masih harus di perhatikan untuk meningkatkan inventarisasi di dalam perpustakaan tersebut.

## 2. Klasifikasi

Klasifikasi adalah penggolongan atau pengelompokkan buku berdasarkan subyek atau isi bahan pustaka yang bersangkutan.

Berdasarkan hasil wawancara yang di ambil dari beberapa informan di perpustakaan dan Kearsipan kota Tidore Kepulauan, antara staf dan pengunjung terkait dengan pekerjaan klasifikasi, bagi para staf dalam perpustakaan klasifikasi yang di kerjakan di dalam perpustakaan kota Tidore Kepulauan sudah sesuai teknis yang ada, dimana tujuannya untuk memudahkan pengunjung dalam mencari bahan referensi. 3 orang informan mengatakan bahwa klasifikasi sudah cukup baik karna sebagian sudah sangat mempermudah masyarakat dalam mengakses bahan informasi, tetapi 2 orang informan lainnya menyarankan agar proses klasifikasi masih perlu untuk di perbaiki agar lebih baik lagi.

## 3. Katalogisasi

Katalogisasi adalah proses pembuatan daftar pustaka (buku, majalah, CD, film mikro dan sebagainya) milik suatu perpustakaan.

Bersadarkan hasil wawancara yang di lakukan dari hasil wawancara dengan informan tentang meningkatkan kualitas pengolahan bahan pustaka terutama dalam pekerjaan katalogisasi para informan menyarankan agar sistem katalogisasi yang ada didalam

perpustakaan kota Tidore kepulauan di rubah kedalam bentuk komputerisasi dan dalam rangka peningkatan katalogisasi dalam perpustakaan kota Tidore kepulauan 7 orang informan sepakat agar staf bisa mengikuti training dan pendidikan dalam rangka untuk peningkatan kerja katalogisasi yang lebih baik dan menurut 4 informan katalogisasi di dalam perpustakaan kota Tidore Kepulauan masih banyak kekurangan dan masih membutuhkan banyak perbaikan.

#### 4. Shelving

Shelving adalah kegiatan penjajaran koleksi ke dalam rak/tempat koleksi berdasarkan sistem tertentu.

Berdasarkan hasil wawancara dengan 7 orang informan, 5 informan mengatakan dengan adanya penataan koleksi dapat mempermudah dalam menemukan informasi yang di butuhkan, dan 2 informan mengatakan penataan koleksi perpustakaan belum maksimal, karena belum semua koleksi yang di taruh di rak untuk di gunakan dan masih di dapati koleksi yang tidak berada pada tempat yang seharusnya, dapat di ambil kesimpulan bahwa penataan koleksi saat ini dapat memudahkan ketika secara langsung mencari ke rak. Sedangkan dari hasil wawancara terhadap 7 informan tentang pendapat kualitas penataan koleksi 4 diantaranya mengatakan bahwa penataan koleksi yang ada di perpustakaan kota Tidore Kepulauan sangat membantu dalam proses pencarian informasi dan sumber referensi dan 2 informan menyatakan penataan koleksi yang belum maksimal sehingga berdampak dalam proses pencarian referensi masih sedikit terkendala.

## V. PENUTUP

### 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Peran Staf Perpustakaan Dalam Meningkatkan Kualitas Pengolahan Bahan Pustaka Di Kantor Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Tidore Kepulauan maka dapat ditarik kesimpulan yaitu :

- a. Inventarisasi di dalam perpustakaan kota Tidore Kepulauan belum baik dan masih harus diperhatikan untuk meningkatkan inventarisasi di dalam perpustakaan tersebut.
- b. Klasifikasi yang ada di dalam perpustakaan kota Tidore Kepulauan masih belum maksimal dan mempermudah masyarakat dalam menemukan bahan referensi, meskipun sudah ada sedikit peningkatan dari tahun sebelumnya.
- c. Katalogisasi yang ada di dalam perpustakaan kota Tidore Kepulauan masih perlu diperbaiki agar lebih baik, karena masih banyak terdapat informan yang mengeluh ketika mencari informasi dan bahan referensi.
- d. Shelving yang ada di dalam perpustakaan kota Tidore Kepulauan dapat membantu pengunjung dalam mencari informasi dan sumber yang dibutuhkan.

### 2. Saran

Dengan hasil penelitian yang telah diperoleh, beberapa solusi yang disampaikan penulis terhadap kendala yang dihadapi di perpustakaan dan kearsipan kota Tidore Kepulauan sebagai berikut :

- a. Diharapkan kepada staf perpustakaan kota Tidore Kepulauan lebih memperhatikan bahan pustaka yang belum dalam tahap pengolahan, sehingga tidak ada lagi bahan pustaka yang belum diolah dan semua bahan pustaka dapat dijajarkan di rak dengan baik dan dapat menambahkan staf khususnya pustakawan agar supaya dapat mengolah bahan pustaka dengan baik.
- b. Diharapkan kepada staf perpustakaan kota Tidore Kepulauan harus mengikuti pelatihan tentang klasifikasi atau penggolongan buku supaya tidak membuat masyarakat sulit untuk menemukan informasi.
- c. Diharapkan kepada staf perpustakaan kota Tidore Kepulauan dapat mensosialisasi tentang adanya katalog untuk digunakan dalam proses penelusuran informasi, sehingga pemustaka dapat mengetahui tentang katalog dan dapat mempermudah dalam menemukan informasi.
- d. Diharapkan kepada staf perpustakaan kota Tidore Kepulauan agar dalam penataan koleksi kedepannya semakin baik dan dapat lebih memudahkan pemustaka dalam menemukan informasi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Bustari, M. 2000. *Manajemen Perpustakaan*. Yogyakarta : UNY

Hardjoprakoso, M . 1992. *Pedoman Perawatan dan Pemeliharaan Fasilitas Perpustakaan*. Jakarta :  
Perpustakaan Nasional

Indonesia. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta

Indonesia. 2007. *Undang-Undang Republik Indonesia No 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*. Jakarta : Asa Mandiri

*Kamus Besar Bahasa Indonesia*. 2008. Jakarta : Balai Pustaka.

Lasa-Hs. 2007. *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta : Pinus Book Publisher

Maleong , L . 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Bandung : Remaja Rosdakarya.

Nasution. 2003. *Metode Research*. Jakarta : Bumi Aksara.

Noerhayati, S. 1987. *Pengelolaan Perpustakaan*. Bandung : Alumni.

Pamuntjak, S. 2000. *Pedoman Penyelenggara Perpustakaan*. Jakarta : Pustaka Jaya

Sarwono, Sarlito. 2015. *Teori-Teori Psikologi dan Sosial*. Jakarta : Rajawali

Soeatminah, 1992. *Perpustakaan Kepustakawanan dan Pustakawan*. Yogyakarta : Kanisius

Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.

Suhardono, Edy. 1994. *Teori Peran (Konsep, Derivasi dan Implikasi)*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.

Suhendar, Y. 2005. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta : Prenada Media Grup

Sulistyo-Basuki. 1993. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Sumardji, P. 1993. *Mengelola Perpustakaan*. Yogyakarta : Kanisius

Sutarno. 2005. *Manajemen Perpustakaan*. Jakarta : Sagung Seto.

Sutarno. 2011. *Perpustakaan Masyarakat*. Jakarta :Sangung Seto.